ISSUE#8 EDISI MARCH 2023

MUSIC

AVHATH

AVHATH RILIS LAGU TERPANJANG MEREKA, ***"RETURN TO SENDER"***

ANOTHER SECRET FORGOTTEN **NORTH ME HERO** NECTURA **GLAMSGLORY** SPEEDX **BLEACH** CAKRUX **DARKSOVLS** STRANGERS **BURGERKILL** ANOTHER PROJECT **BAD BLOOD** BLACK SABBATH **THE DEVIL WEARS PRADA** WES BORLAND **ETC.**
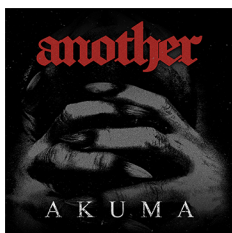
“*Another* perkenalkan diri melalui single Akuma”

Another adalah unit Metal/Hardcore asal Jakarta yang membawa suasana dark dan Chaotic pada karya-karyanya. Mereka melepas debut single yang berjudul **"Akuma"**, lagu yang mengisahkan tentang kemuakan seseorang yang selalu diperlakuan secara tidak manusiawi dan berakhir menjadi demon yang haus akan balas dendam. Akuma merupakan salam perkenalan dari Another kepada industri musik ekstrim di Indonesia. Another adalah sebuah reinkarnasi dari perjalanan musik para personilnya yang digawangi oleh Febio, Adit & Rappay dari Burning Flame, mereka ingin mengeksplore lebih jauh talenta bermusik mereka, pada Mei 2022 mereka menambah amunisi baru dengan masuknya Ryan dari Sovereign dan Arga diperjalanan yang mereka baru mulai.

“Secret Forgotten rilis EP Burnout”

Secret Forgotten merupakan band asal Kabupaten Bekasi Jawa Barat mengusung Genre Pure Metal/Groove Metal. Secret Forgotten berdiri pada tahun 2009, telah rampung merilis EP (Extended Play) terbaru nya yang berjudul “BURNOUT” pada bulan Juli Tahun 2022. Album ini di komposisikan oleh seluruh personel Secret Forgotten yang mana semua ikut andil dalam meracik komposisi musik dalam EP “BURNOUT”. “BURNOUT” di produksi oleh “JUKEBOX RECORD” (Bekasi). EP (Extended Play) “BURNOUT” sudah dirilis di berbagai platform streaming digital seperti iTunes, Spotify, Reeso, Joox dan lainnya. EP (Extended Play) ini bercerita berdasarkan pengalaman pribadi masing-masing personel Secret Forgotten dalam perspektif berbagai aspek kehidupan pribadi maupun sekitar, salah satu contoh dalam EP “BURNOUT” terdapat salah satu lagu yang berjudul Burnout, lagu tersebut bercerita tentang pengalaman pribadi Didot

Vokalis Secret Forgotten, Didot mencoba menuangkan pengalaman yang pernah ia rasakan dalam lagu Burnout. Burnout menceritakan tentang seorang manusia dimana pikiran dan bayangan depresi yang selalu menghantui, manusia itu mencoba keluar dari depresi dengan cara bersahabat dengan depresi tersebut, dan akhirnya seorang manusia yang diceritakan dalam lagu “Burnout” terbiasa dengan depresi yang selalu menghantui, singkat cerita manusia dalam lagu “Burnout” itu bisa mengalahkan bayang-bayang depresi dan berhasil mengalahkan si “Depresi” tersebut.

EP ini tersusun sedemikian rupa dibalut dengan melodi yang menusuk sehingga para pendengar mampu merasuk lebih dalam ketika mendengarkan EP dari Secret Forgotten ini. Dengan rilisnya EP ini, semoga bisa membuka pintu bagi pendengar untuk mulai mendengarkan karya-karya dari Secret Forgotten, dan kedepan semoga seluruh media-media lainnya bisa terus saling memberikan kontribusi untuk kemajuan skena musik Metal tanah air.

"North Me Hero rilis Rise of Hollow"

North Me Hero (NMH) - unit Metalcore Asal Tarakan-Kalimantan Utara berdiri sejak 2018dengan personil, iksan(vokal), Fathul (gitar), Dodie (Bass), Rizal (Drum). Mengusung tema eksperimental north me hero telah mengeluarkan beberapa single dan EP yang bisa dinikmati di berbagai platform music digital. Fokus berkarya itulah yang ada pada tubuh North me hero. Karena itu semangat meracik berbagai genre metal menjadi ciri khasnya. Musik mereka banyak dipengaruhi oleh ,Polaris, Counterparts, Holding absence,Oceans ate alaska. Tema yang diusung pun beragam. Mulai dari psikologi seperti motivasi dan mindset. Hingga filsafat kehidupan seperti monolog dan esensi. Sesuai dengan makna North me hero, band yang satu ini penuh semangat dalam menggaungkan energi positif ke dalam musik dan liriknya. baru-baru ini mereka baru saja mengeluarkan single baru yang berjudul **"RISE OF HOLOW"** dan akan bisa didengarkan di semua platform digital. single ini banyak menceritakan tentang kisah seseorang yang tidak mempunyai arah dalam kehidupan dan stuck di roda kehidupan yang buruk.

"North me hero berharap kedepannya bisa terus konsisten dan terus mengeluarkan karya terbaru mereka dan juga semoga musik kami dapat diterima oleh masyarakat"

"*Nectura* undur diri dari belantika musik tanah air"

Nectura band Metalcore asal kota Bandung secara mengejutkan dengan pernyataanya melalui media sosialnya, mereka telah bubar. Malalui press releasenya yang di unggah pada 9 Maret 2023, mereka memutuskan untuk bubar dan mengundurkan diri dari belantika musik tanah air. Dalam penyataan yang ditulis, mereka mengambil keputusan yang sangat sulit ini karena kesibukan individu para personil diluar band, yang menyulitkan bagi mereka untuk terus menghasilkan musik yang berkualitas dan memuasakan para penggemarnya. Mereka juga berterima kasih kepada para penggemarnya yang selama ini mendukung mereka dan telah menjadi bagian penting dalam perjalanan musik Nectura. Nectura juga berterimakasih kepada Produser, Manajemen dan semua orang yang telah bekerja sama dengan mereka selama ini.

Mereka juga menegaskan bahwa pembubaran ini bukanlah karena adanya perbedaan pendapat di antara personil, atau adanya konflik antar personil.

Keputusan yang sangat mengejutkan ini, langsung mendapatkan respon dari para penggemarnya ucapan kekecewaan, dan tak sedikit juga para penggemarnya yang terus memberi dukungan kepada para personil Nectura.

Discography:

Crossing Coward - PSD Compilations (2013)
Awake To Decide - Full Album (2014)
Tirani Mati - Single (2017)
Kawan Bukan Lawan - Single (2018)

AVHATH

RILIS LAGU TERPANJANG MEREKA, ***"RETURN TO SENDER"***

Dalam sebuah interview dengan NME Asia di tahun 2021, Ekrig pernah menyatakan bahwa ia memiliki ketertarikan untuk menggarap materi Avhath bersama Remedy Waloni (The Trees & the Wild), karena Ekrig selalu mengagumi approach yang Remedy terapkan dalam menulis maupun memproduseri sebuah lagu. Dua tahun berlalu, pada 10 Maret mendatang akhirnya angan tersebut terwujud; Avhath akan merilis sebuah single berjudul “Return to Sender” yang mereka produksi berbarengan Remedy Waloni. “Return to Sender” adalah sebuah komposisi berdurasi hampir 10 menit, di mana Avhath menampilkan sebuah pendekatan baru dari segi struktur, tekstur suara, metode rekaman, juga hal-hal lain yang dilakukan berbeda jika dibandingkan dengan rilisan-rilisan mereka sebelumnya. Sepanjang pertengahan 2021 hingga akhir 2022, Avhath dan Remedy menjalankan workshop, rekaman demo, meninjau kembali gubahan mereka dan terus bereksperimentasi, hingga akhirnya merekam di studio. Semua proses dilakukan agar kedua pihak menemukan titik di mana visi masing-masing terhadap lagu Return to Sender ini tersalurkan, menghasilkan sebuah output yang kaya akan dinamika. Remedy Waloni menceritakan saat Avhath memainkan “Return to Sender” di depannya,

“Setelah Avhath pertama kali memperdengarkan draft ‘Return to Sender’, gue hanya mencoba untuk membantu mereka memproduksi lagu tersebut sealami mungkin.”

Reynir Fauzan menambahkan,
“Sangat senang bisa bekerja sama dengan Remedy sebagai co-producer. ‘Return to Sender’ cukup menggambarkan pendewasaan Avhath selama 10 tahun dari segi musikalitas maupun chemistry. Secara pribadi, gue pun melihat momentum ini sebagai awal dari babak baru Avhath.”

“Return to Sender” merupakan sebuah perenungan dan retrospeksi tentang keberadaan manusia, tentang mempertanyakan kemungkinan yang lebih baik jika manusia tidak selalu tunduk pada hasrat pribadi maupun konstruksi sosialnya. Liriknya menyorot ide tentang penolakan terhadap sebuah kehidupan dan terus mencari tujuan, namun di saat yang sama juga menyentuh kepasrahan dan penerimaan atas takdir.

“Runtime lagu menunjukkan bahwa kami bersenang-senang saat mengerjakannya. Terlepas menjadi lagu terpanjang Avhath, kami merasa lagu ini memiliki flow yang baik. ‘Return to Sender’ merupakan sebuah perjalanan melalui kompleksitas, sebuah pengalaman yang dihadirkan sebagai hasil eksperimentasi Avhath dan Remedy,”

ungkap Ekrig.

“Return to Sender” tersedia di digital music stores pada tanggal 10 Maret dan diharap dapat meninggalkan kesan bagi pendengar Avhath.

Credits
Performed by Avhath
Diproduseri oleh Remedy Waloni dan Avhath
Lagu oleh Reynir Fauzan, Prana Yudha, Insan Fernaldi, Indra Darmawan, Rezky Prathama, dan Remedy Waloni
Lirik oleh Rezky Prathama, Adam Bagaskara, dan Remedy Waloni
Direkam di Noise Lab, Soundverve, dan Studioland
Direkam dan di-mix oleh Sutan Antonius dari Laminar Studio
Mastering oleh Alan Douches dari West West Side Music

“Jalang sebuah representasi dari album *Glamsglory* ”

Glamsglory, band metal asal Leles Garut - Jawa Barat yang terdiri dari Okuy (vokal), Indra (gitar), Redy (bass),dan Bubung (drum) merilis 1 single berjudul ‘Jalang’ sebagai jembatan untuk album mereka yang akan dirilis Tahun ini. Lagu ‘**Jalang**’ dapat dikatakan me-representasikan isi dari album mereka nantinya, yang pengerjaannya memakan 1/2 Bulan di studio Mr.Record Cianjur dengan music director (Lucky dan Rey) dan dari segi lirik Okuy berkolaborasi dengan (Rizky Dalang). Dengan dirilisnya satu lagu ini mereka seolah-olah memberi tahu bahwa album mereka bercerita tentang apa?

Nantinya, dan mereka tetap pada karakternya ‘Metalcore’ menghajar telinga kalian terus menerus tanpa henti dengan sedikit sentuhan breakdown teriakan vocal yang beringas lantang namun pedih memberikan nuansa deep disetiap partnya, mereka ingin memberikan warna tersendiri dalam industri musik, mereka ingin musik yang mereka buat tidak terlalu rumit dan berat untuk didengar dan memberikan efek membekas pada setiap pendengarnya, khususnya para pecinta metal. Dan saat ini mereka masih disibukan dengan finishing album mereka yang akan rilis tahun ini.

Music by Glamsglory
Lyrics by Okuy & Dalang
Instagram : @glamsgloryofficial
Youtube : Glamsglory Official

Setelah setahun paceklik rilisan selama 2022, unit HC/punk asal Bekasi **SpeedX** merilis video klip pertama mereka atas single **“Menggugat Yang Serba Cepat”** pada 22 Januari 2023. Single dalam video klip ini juga adalah alternate version setelah mastering ulang dari track yang sebelumnya termuat dalam split Grew Up & Angry bersama Hasss dan kompilasi Noise Assault Vol 1 rilisan Grieve Records pada November 2021.

> *“Ternyata lagu-lagu yang terlibat di kompilasi di-mastering kembali oleh label. Akhirya hasil mastering ulang lagu ini tidak terpakai. Versi ini dirilis karena menurut kami di SpeedX versi ini layak banget untuk didengarkan juga,” ucap Very, vokalis SpeedX.*

“Menggugat Yang Serba Cepat”, Video Klip Debut dan Alternate Version dari *SpeedX*”

Single versi video klip lagu ini dibantu Alikyustrad dari The Pandora Labs untuk mixing-mastering. Untuk penggarapan visual dipegang oleh Dimas Tirta Arwana dari Masakre tdan dibantu penuh oleh Greg Mike & Kim untuk biaya produksi. Video klip dan alternate version ini sudah bisa diakses melalui kanal YouTube Greg Mike & Kim.

Instagram : @speedxhc
Bandcamp : https://speedx.bandcamp.com/music
Spotify : SpeedX

Photo by Lucas Benedicts

"*Bleach* Rilis Video Musik Chrome"

Menuju full-length mereka di tahun ini, grup hardcore asal Bandung, **Bleach** melepas video musik untuk salah satu nomornya yang juga sudah dimuat dalam bentuk EP dan dirilis beberapa waktu lalu, **"Chrome"**, dirilis pada Rabu, 15 Maret 2023 dan sudah dapat disimak via YouTube Maternal Disaster.

Video musiknya merepresentasikan atas apa yang mereka bicarakan dalam single "Chrome". Nomor ini menceritakan tentang masa stuck seseorang dengan rutinitas dan kesehariannya. Membawanya pada pemandangan abu-abu yang membuatnya mati rasa akan hal-hal di sekitarnya, namun juga berharap akan tiba waktunya di mana ia akan bersinar. Mereka mencoba memvisualisasikan isi dari lagunya dengan sesi jamming dan moshing di dalam sebuah ruangan sempit – dalam video musiknya kali ini ruangan tersebut digambarkan sebagai lift. Gambarnya pun diambil dengan fokus hanya menyoroti ke arah lift di mana setiap cast mengisi porsinya dalam video musik ini Video musiknya kali ini disutradari oleh IAMATEUR dan didukung penuh oleh Maternal Disaster. Kabarnya, ini merupakan pembuka dari rangkaian musik video yang akan mereka rilis ke depannya. Simak langsung video musik dari "Chrome" dengan mengunjungi kanal YouTube Maternal Disaster sekarang juga! *(Ilham Fadhilah)*

Photo by Sulishtyo Darpito

“Dengarkan Single Religi Ala Band Punk Minimalis *Cakrux*”

Setelah menggeber Kredit Motor beberapa waktu lalu, Cakrux kembali mengeluarkan single baru. Band bapak – bapak yang terbentuk 2022 lalu di Jogja ini termasuk aktif merilis single layaknya kredit motor yang harus dibayarkan tiap bulan jatuh tempo. Tidak hanya itu, trio Putro Sehat (gitar/vokal), Heri Bertus (bass/vokal) dan Edo (dram/dilarang vokal) ini juga aktif memposting shit post di sosial media band mereka, layaknya anak muda yang melek tehnologi.

Tidak mau kalah dengan band pop yang mendadak religius menjelang bulan puasa, Cakrux mengeluarkan single baru berjudul Marhaban ya Ramadhan untuk menyambut Ramadhan 2023 kali ini. Single ini menceritakan mengenai seseorang yang berpura - pura puasa karena tuntutan sosial. Band ini memang taat mengusung lagu dengan tema seputar kehidupan rumah tangga, keluarga, mengurus anak, kehidupan bermasyarakat di kampung, pekerjaan serta lilitan ekonomi termasuk berpura – pura puasa ini. “Pagi ikut sahur, siang ke warung, ikut buka bersama, kita semua pernah mengalaminya. Bahwasanya kita sebagai mausia memang tidak sempurna, namun kita semua sedang bersama-sama berproses untuk menjadi baik, tidak ada yang berhak menghakimi” jelas Putro mengenai tema lirik Marhaban Ya Ramadhan.

Secara musikal di single ini, Cakrux masih bertahan pada konsep bermusik minimalis dan simple dengan gitar yang hanya memakai 4 senar dan bass hanya 2 senar. Tidak ada unsur kebaruan yang mereka tawarkan, dan itu tidak mengapa. Kunci gitar 3 chord anti ribet dan ketukan drum nyerempet Motorhead masih jadi andalan, tentu dengan sound khas efek gitar buatan Putro Sehat, Sehat Effector. Cakrux kembali menggandeng Seto Bramana sebagai produser, dimana proses rekaman, mixing dan masteringnya juga dilakukan di DS Records, Yogyakarta. Single Cakrux – Marhaban Ya Ramadhan akan resmi beredar di kanal digital stores (Spotify, TikTok, iTunes, Apple Music dll) mulai 24 Maret 2023 via DoggyHouse Records. Sementara itu tanggal 18 Maret 2023, DoggyHouse Records merilis live session bersama Cakrux di YouTube. *(Martinus Indra Hermawan)*

"*Darksovls* rilis video musik Fragmen Surealogi"

Darksovls baru saja merilis video musik dari debut album mereka, mereka berkolaborasi dengan dengan Maternal Disaster untuk merilis sebuah video musik yang berjudul **"Fragmen Surealogi"** salah satu nomor yang diambil dari album perdana Darksovls yang berjudul "Omegalitikum" yang dirilis melalui Blackandje Records pada 27 Agustus 2022. Video musik yang berdurasi 3:26 menit ini disutradarai langsung oleh Bonny Sidharta, dan diproduseri oleh Darksovls yang bekerja sama dengan Air House Production. Video musik yang penuh kegelapan, kebencian bahkan yang bisa menjerumuskan para penontonya pada kedalaman keputusasaan ini sudah tayang melalui kanal Youtube Maternal Disaster.

"*Strangers* rilis single ke 4 Surai Seraya"

Unit metal asal kota Bandung, **Strangers** kembali merilis single yang berjudul "Surai Seraya" yang dirilis pada 19 Maret 2023, Surai Seraya merupakan single ke-4 yang mereka rilis, setelah Gembala, Berhala dan satu single cover milik Slipknot yang berjudul Get This. Surai Seraya masih menceritakan kematian dengan lirik yang gelap dan penuh amarah, dengan materi sound yang berat menjadi ciri tersendiri dari materi-materi Strangers, dipadukan dengan video animasi yang sangat cinematik garapan Reka Niko seniman visual asal Indonesia yang sudah berkolaborasi dengan beberapa band di Indonesia seperti Down For Life dan Revenge The Fate. Untuk cover single mereka menggaet Lam Irshad Ramadhan. Surai Seraya kembali dibantu proses Mixing dan Mastering oleh Cody Stewart salah satu produser asal Amerika. Video musik Surai Seraya yang berdurasi 3:05 menit ini dirilis melalui kanal Youtube Strangers pada 19 Maret 2023. Dengan materi-materi yang mereka bawakan disetiap singlenya, Strangers menjadi band yang patut kita tunggu di full albumnya.

MENGENAL OFFICIAL MERCHANDISE DAN MERCHANDISE UNDER LICENCE

Apa Itu *Official Merchandise?*

Official Merchandise adalah merchandise yang dirilis atau diproduksi langsung oleh band maupun EO sebuah event, demi mendapatkan profit. Bagi band, pendapatan dari penjualan merchandise tersebut biasanya digunakan untuk biaya produksi rekaman atau tur. Lain hal bagi EO event, merchandise tersebut diproduksi dengan tujuan sebagai kenang-kenangan untuk para audience yang hadir di event tersebut. Secara garis besar, merchandise menjadi sumber pendapatan utama bagi band dan EO event.

Apa Itu *Merchandise Under Licence?*

Merchandise Under Licence adalah merchandise yang diproduksi secara resmi atas persetujuan kedua belah pihak, yaitu label merch dan band, maupun label merch dengan records label. Selanjutnya, merch ini dirilis oleh pihak ke-2 atau (brand/merk) dengan kuantiti yang terbatas sesuai perjanjian antara pihak brand dan band. Merchandise license memiliki ciri watermark tertulis di bawah artwork yang menunjukan nama brand atau merk dengan tahun cetak perilisannya. Jangan khawatir, merchandise ini tetap dikategorikan sebagai merch yg original.

“*Burgerkill* rilis single dihari ulang tahun Eben”

Burgerkill lepas single ke-3 yang berjudul "Hollow", Dirilis bertepatan dengan hari ulang tahun sang gitaris Alm Eben, Hollow adalah bentuk penghormatan dan momentum special dari Burgerkill untuk memaknai kehilangan, momen mengumpulkan kembali puing-puing dari Burgerkill untuk merangkai sosok Eben agar mereka terus berjalan dan menentukan arah.

Karena ditinggalkan sosok sang gitaris sekaligus frontman dalam sebuah band memang bukan hal yang mudah, Burgerkill akan terus bergaung di musik metal tanah air.

Hollow dirilis bersama video klip yang diproduseri oleh Vendrie Openk dan disutradarai oleh M.Mukhlis Aditya, untuk mixing dan mastering dikerjakan oleh Budianto Setiadi di Massive Studio.

“*Another Project* rilis single penanda perjuangan untuk terus berkarya”

Pada tahun 2005 dari pinggiran kota Cirebon, tepatnya di desa Klayan, muncul grup musik reggae yang sempat mengharu biru blantika musik Jamaika tanah air, **Another Project**. Berangkat dari beragam latar musikal, namun sama-sama menyukai musik Jamaika, terciptalah komposisi musik reggae yang dipenuhi berbagai warna dari genre lain berpadu irama khas pesisir pantai utara (pantura). Pada tahun 2010 Another Project merilis mini album Let’s Against The World!, dua tahun kemudian full album pertama bertajuk Indonesian Rebel Reggae Revolution dirilis. Pada tahun 2016 sebuah album yang direkam secara live dan diberi judul A Live Recording Session, Pantang Menyerah! berisi 5 karya orisinal mereka diproduksi secara terbatas dalam bentuk kaset pita. Kemudian pada 2017, Another Project merilis mini album kedua Pantura Sound yang diproduksi dalam bentuk CD

dalam jumlah terbatas. Karena kesibukan pekerjaan dan lain sebagainya, juga terpengaruh oleh dampak pandemi beberapa tahun belakangan membuat Another Project menjadi kurang produktif dalam berkarya. Sempat mengalami pergantian personil dalam proses bermusiknya, saat ini Another Project terdiri dari: Guntur ‘Ophay’ Nursanto (Vocal/Rhytm Guitar), Nurkamal ‘Cepe’ Siddiq (Lead Guitar/Back. Voc), Muhamad ‘Opik’ Taufik (Bass/Back. Vocal), dan Teguh ‘Telix’ Iman (Drum). Di awal tahun 2023 Another Project bergegas mengerjakan project mini albumnya yang terbaru dengan tetap mengusung tag line pantura sound. Namun, sebelum dirilisnya mini album tersebut, Another Project akan merilis sebuah single yang berjudul Pantang Menyerah!. Sebuah lagu yang ditunjukan sebagai penanda serta kabar baik bagi semua teman - teman

Freedom Fighter (sebutan untuk penggemar Another Project) bahwasanya hidup adalah perjuangan. ***"Seberapa pun keras dan beratnya kita harus bangkit dan terus melawan. Jatuh tersungkur tak buat kita gentar, tetap semangat dan pantang menyerah. Yang artinya bahwa, kami masih akan tetap ada dan akan terus berkarya, disela-sela kerasnya dinamika kehidupan para personilnya"*** ungkap Opay selaku penulis lagu ini.

Single ini akan terasa sangat berbeda dari materi di album sebelumnya, lebih berwarna dan berani dalam memberikan unsur yang berbeda. ***"Di mini album ini kami banyak mengeksplorasi musik reggae yang dipadu dengan komposisi musik funk, blues, rock, punk, steady beat, alternative, dan bahkan irama pantura. Beberapa jenis sound distorsi dan over drive pun akan lebih terasa"*** jelas Opay.

Single yang direkam di Jags Studio Rec (Cirebon) oleh Ardi Gyar ini pada proses pengerjaannya sempat bongkar pasang pattern drum, tempo lagu, serta teknis proses perekaman yang berbeda dengan proses perekaman demo live yang dikerjakan beberapa bulan sebelumnya. Sementara proses mixing dan mastering dikerjakan di Trek House Studio (Surabaya) oleh Prasimansyah selama 1 bulan, dengan share transfer data lewat email dengan beberapa kali revisi. Lalu mixing dan mastering final dikerjakan personil Another Project dan Prasimansyah sebagai operator selama 1 hari bersama disela jadwal manggung Another Project di Surabaya. Single Another Project – Pantang Menyerah! Sendiri akan resmi beredar di kanal digital stores (Spotify, TikTok, iTunes, Apple Music, Joox dll) mulai 7 April 2023 via DoggyHouse Records. (Martinus Indra Hermawan)

“*Bad Blood* umumkan debut EP perdana & rilis singlee **Apology Denied**”

Bad Blood sebuah proyek dari Scott Vogel (Terror, Buried Alive, World Be Free, Cinderblock) dengan para member Buffalo Violent Way dan Exhibition. Mereka segera merilis debut EP yang berjudul The Bad Kind Decides, yang direkam langsung dan diproduseri oleh Buffalo Jay Zubricky. Sebelum perilisan, mereka baru saja merilis single yang berjudul "Apology Denied".

“*Geezer Butler* rilis buku Autobiography **Into the Void : From Birth to Black Sabbath - and Beyond**”

Bassis/penulis lirik Black Sabbath, Geezer Butler secara resmi mengumumkan buku autobiograpgy barunya, Into the Void: From Birth to Black Sabbath - and Beyond. Buku ini dirilis pada 8 Juni melalui HarperCollins.

“Dengan lebih dari 70 juta rekaman terjual, pionir Heavy metal Black Sabbath adalah salah satu band paling berpengaruh sepanjang masa.” tulis HarperCollins dalam deskripsinya

Dalam buku ini Geezer menceritakan kehidupannya selama bersama Black Sabbath, tentang masa kecilnya sebagai kelas pekerja di Birmingham yang dilanda Luftwaffel, kehidupannya yang hampir menjadi akuntan dan tentang ketertarikannya kepada Horror, Agama dan okultisme. Into the Void menjadi buku ketiga dari Black Sabbath, mengikuti buku Osbourne's I Am Ozzy (2009) and Iommi's Iron Man: My Journey through Heaven and Hell with Black Sabbath (2011).

“*Dave Lombardo* umumkan debut album **Rites of Percussion**”

Mantan drummer Slayer Dave Lombardo (Mr.Bungle, Testament, Suicidal Tendencies, Misfits) umumkan debut album solo yang diberi judul "Rites of Percussion", berisikan serangkaian instrumen perkusi seperti Large Bass Drum, Timpani, Grad Piano, Shaker, Maracas, Gong Cina dan beberapa instrumental drum tradisional asli Amerika. Single pertama yang dirilis adalah "Journey of the Host", album ini dirilis pada 5 Mei melalui Ipecac.

Redaksi :
Metalgear Music | Jl. Galuh I Alun-Alun Ciamis
E-mail : music.metalgear@gmail.com
Instagram : @metalgear_music
CP : +62 896-6699-9069

"*Immortal* umumkan album baru dan rilis **War Against All**"

Immortal telah umumkan album baru yang berjudul "War Against All" dirilis pada 26 Mei, dan merilis single perdana yang diambil dari album mendatang, single yang berjudul sama dengan judul album "War Against All" merupakan lagu pertama yang Demonaz tulis di album ini. Menurut sang pendiri tentang lagu ini, Demonaz mengatakan riff-riffnya sebagian besar terinspirasi dari riff-riff dari album "Battles in the North". Ia juga menegaskan ia tidak akan mengecewakan para penggemarnya.

War Against All diproduksi oleh Arve Isdal (Enslaved), direkam di Conclave & Earshot Studio di Bergen, Norwegia oleh Harbrand Larsen dan Isdal. Album ini dimastering oleh Iver Sandoy di Solslottet dan untuk sampul album dikerjakan oleh Mattias Frisk.

"*The Devil Wears Prada* merilis single baru yang berjudul **Reaching**"

The Devil Wears Prada (TDWP) baru saja memberikan kejutan kepada para penggemarnya, dengan merilis single baru yang berjudul "Reaching". Single baru ini akan menjadi bagian dari edisi deluxe album TDWP "Color Decay" yang dirilis pada tahun 2022. Bekerja sama dengan Revolver, mereka akan merilis Vinil eksklusif edisi Deluxe "Color Decay" yang dicetak terbatas hanya 300 eksemplar dengan menampilkan 10 lagu tambahan dan akan dirilis pada 5 Mei. Color Decay mendapatkan sambutan yang baik dari para pendengarnya, dinobatkan sebagai karya terbaik TDWP selama bertahun-tahun.

"*Wes Borland* rilis album solo Mutiny on the Starbarge"

Telah berkontribusi dengan Limp Bizkit dengan enam album termasuk album terbaru mereka "Still Sucks" tahun 2021, Wes Borland termasuk artis yang sangat produktif yang telah merilis berbagai macam musik dengan berbagai nama seperti Big Dumb Face, Black Light Burns, Eat The Day, Goatslayer dan projek solonya. Pada 10 Maret. ia secara mengejutkan merilis album solonya yang berjudul "Mutiny on the Starbarge". Jauh dari riffery nu-metalnya yang funky bersama Limp Bizkit, Mutiny on the Starbarge adalah album instrumetal yang sangat memanjakan telinga. Dalam album ini menampilkan Scott Thomas Borland, kakak dan teman satu band di Big Dumb Face. Ia menyumbangakan aransemen cello dan string dibeberapa lagu pada album ini. Album yang dikerjakan pada sejak musim panas ini berisikan 9 track instrumental.

“*Igorrr* menolak untuk menjual merchandise di venue Inggris”

Igorrr menolak untuk menjual merchandise mereka selama pertujukan di O2 Forum Kentish Town di London pada 11 Maret 2023, penolakan ini diakibatkan oleh pihak venue O2 Forum Kentish Town menginginkan ambil bagian sebesar 25% dari merchandise Igorrr.

Berita ini mereka beritahukan melalui media sosial Igorr, mereka juga menjelaskan kepada para penggemarnya mereka bisa saja menaikan harga jual T-shirt & Hoodie, tapi mereka rasa tidak adil untuk para penggemarnya di Inggris, jadi mereka lebih memilih untuk tidak menjual merchandisenya di venue, mereka mengarahkan para penggemarnya untuk membeli merchandise melalui webshop mereka.

Penolakan ini mendapat dukungan dari Cult of Luna, mereka menjelaskan begitu pentingnya pendapatan dari penjualan merchandise untuk sebuah band.

“*Incendiary* mengumumkan album pertama sejak enam tahun terakhir”

Incendiary akan merilis album baru pertama mereka sejak enam tahun terakhir "Change The Way You Think About Pain" yang dirilis pada 26 Mei. Selain mereka umumkan album terbaru, mereka juga merilis single yang berjudul "Bite The Hook".

Dalam album ke-4 ini mereka ingin menyempurnakan penulisan lagu dan disampaikan dengan lebih agresif. Pengerjaan album ini mereka bekerja sama dengan Will Putney dari Graphic Nature Audio yang pernah menggarap Knocked Loose, Every Time I Die & Vein.fm.

Metalgear Music
Jl. Galuh I Ciamis, Jawa Barat , Indonesia
Editor by Nvrdz